



**EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK YANG TEPAT DALAM UPAYA  
PENCEGAHAN RESISTENSI DI PUSKESMAS AIR DINGIN**

***EDUCATION ON THE APPROPRIATE USE OF ANTIBIOTICS IN AN EFFORT TO  
PREVENT RESISTANCE AT AIR DINGIN HEALTH CENTER IN PADANG CITY***

**Elsa Marsellinda<sup>1\*</sup>, Cindy Elvionita<sup>2</sup>, Siska Ferilda<sup>3</sup>, Rizki Yulion Putra<sup>4</sup>**

<sup>1\*2,3</sup> Prodi Farnasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah Padang

<sup>4</sup> Prodi Farmasi, Stikes Harapan Ibu Jambi

<sup>1\*</sup>elsa\_marsellinda@staff.unbrah.ac.id, <sup>2</sup>elsamarsellinda71@gmail.com

**Article History:**

Received: October 4<sup>th</sup>, 2023

Revised: December 4<sup>th</sup>, 2023

Published: December 8<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *Antimicrobials are essential for the prevention and treatment of human infections. Antimicrobial resistance threatens the ability to cure infectious diseases and contributes to an increased risk of death. Inappropriate use of antibiotics can lead to antibiotic resistance. The purpose of this counseling is to increase understanding of the importance of good and correct antibiotic use knowledge. The counseling method used was lecture, leaflet distribution and question and answer session with the participants. Evaluation was done by conducting questions and answers before and after counseling conducted to the community. From the counseling, it can be concluded that the knowledge of the community in Kelurahan air pacah kecamatan koto tangah padang city about public knowledge of pathogenic bacterial resistance, definitions, criteria and factors of pathogenic bacterial resistance with wise use of drugs has increased.*

**Keywords:** *Antibiotic Use, Education, Pharmacist*

**Abstrak**

Antimikroba sangat penting untuk pencegahan dan pengobatan infeksi pada manusia. Resistensi antimikroba mengancam kemampuan untuk menyembuhkan penyakit menular dan berkontribusi terhadap peningkatan risiko kematian. Penggunaan antibiotik secara tidak tepat dapat menyebabkan resistensi antibiotik. Tujuan dari Penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan penggunaan antibiotik yang baik dan benar. Metode penyuluhan yang dilakukan yaitu ceramah, pembagian leaflet dan tanya jawab dengan peserta. Evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab sebelum dan sesudah penyuluhan yang dilakukan kepada masyarakat. Dari penyuluhan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kelurahan air pacah kecamatan koto tangah kota padang tentang pengetahuan masyarakat tentang resistensi bakteri patogen, definisi, kriteria dan faktor resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak meningkat.

**Kata Kunci:** Penggunaan Antibiotik, Penyuluhan, Farmasi

## **PENDAHULUAN**

Penyakit infeksi masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang. Salah satu obat andalan untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba antara lain antibakteri/antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoa. Antibiotik merupakan obat yang digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Antibiotik yang tidak digunakan secara bijak dapat memicu timbulnya masalah resistensi. Penggunaan antibiotik secara bijak merupakan penggunaan antibiotik secara rasional dengan mempertimbangkan dampak muncul dan menyebarnya bakteri resisten (Permenkes, 2019; Sara Nurmala, 2020; Kemenkes, 2023)

Resistensi mikroba terhadap antimikroba telah menjadi masalah kesehatan global, dengan berbagai dampak merugikan yang dapat menurunkan mutu pelayanan kesehatan. Muncul dan berkembangnya mikroba resisten terjadi karena tekanan seleksi yang berhubungan dengan penggunaan antibiotik, dan penyebaran bakteri resisten. Tekanan seleksi resistensi dapat dihambat dengan menggunakan antibiotik secara bijak, sedangkan proses penyebaran dapat dihambat dengan mengendalikan infeksi secara optimal (Permenkes, 2019). Antibiotik adalah obat yang hanya diresepkan untuk melawan bakteri. Obat ini bekerja dengan dua cara, yaitu membunuh bakteri atau menghentikan pertumbuhan bakteri. Antibiotik tidak mengobati infeksi yang disebabkan oleh virus (seperti flu biasa atau flu) atau jamur (seperti kutu air atau kadas) (Kemenkes, 2023)

Antibiotika adalah obat untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Sebagai salah satu jenis obat umum, antibiotika banyak beredar di masyarakat. Hanya saja, masih ditemukan perilaku yang salah dalam penggunaan antibiotika yang menjadi risiko terjadinya resistensi antibiotik, diantaranya: peresepan antibiotik secara berlebihan oleh tenaga kesehatan; adanya anggapan yang salah di masyarakat bahwa antibiotik merupakan obat dari segala penyakit; dan lalai dalam menghabiskan atau menyelesaikan *treatment* antibiotik (Kemenkes, 2016)

Resistensi antibiotika merupakan salah satu masalah kesehatan di masyarakat yang sangat penting untuk diselesaikan karena menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang signifikan (Ali Hassan A. Alnasser, 2023). Resistensi antibiotika terjadi ketika bakteri tidak merespon obat untuk membunuhnya. Hal tersebut merupakan tantangan kompleks kesehatan masyarakat global dimana tidak ada strategi sederhana yang akan sukses menyelesaikan munculnya penyebaran organisme penyebab infeksi yang menjadi resisten terhadap antibiotika yang ada. Adanya resistensi antibiotika, menyebabkan penurunan kemampuan antibiotik tersebut dalam mengobati infeksi penyakit pada manusia (Kemenkes, 2023).

Resistensi antibiotik adalah kemampuan bakteri atau mikroba lain untuk bertahan dari efek antibiotika. Resistensi antibiotik merupakan salah satu permasalahan yang timbul akibat penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Bakteri yang resisten dapat dengan mudah menyebar kepada anggota keluarga dan masyarakat sehingga menyebabkan penyakit infeksi yang lebih sulit untuk disembuhkan. Jika mikroba telah resisten pada banyak antibiotika maka mengatasi infeksi akan menjadi sangat sulit apalagi resistensi ini dapat menyebar pada orang lain. Bahkan pada beberapa kasus, penyakit dapat berkembang serius bahkan menyebabkan kematian.

Salah satu penyebab penggunaan antibiotik yang tidak tepat adalah penggunaan antibiotik tanpa resep dokter, tidak patuh terhadap petunjuk penggunaan antibiotik, dan berbagi antibiotik dengan orang lain. Tentu fenomena yang berkembang dikalangan masyarakat ini dilator belakangnya oleh minimnya pengetahuan dan informasi yang dimiliki terkait penggunaan antibiotik secara baik dan benar.

Penggunaan antibiotik yang tepat dan bijak akan mengurangi tingkat resistensi. Pemahaman masyarakat yang menerima obat antibiotik sangat penting untuk keberhasilan terapi dan menghindari kejadian resistensi. Maka peranan Farmasis dalam hal ini menjadi sangat penting dalam hal memberikan informasi obat kepada pasien yang diberikan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang disiplin sesuai aturan pakai akan meningkatkan kualitas kesehatan pasien, sebaliknya penggunaan tanpa aturan mengakibatkan keefektifan dari antibiotik akan berkurang.

Tujuan dari Penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan penggunaan antibiotik yang baik dan benar. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini peserta bertambah pengetahuannya serta wawasannya sehingga penggunaan obat antibiotik dapat secara benar dan tepat.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi dilapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang tentang pengetahuan akan pemanfaatan obat antibiotic
2. Merencanakan tempat kegiatan pelatihan pengabdian. Dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan puskesmas air dingin sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan.
3. Hal-hal yang dipersiapkan adalah :
  - a. Kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian

- b. Kesiapan fasilitas
- c. Pembuatan undangan pengabdian
- d. Persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji
- e. Kesepakatan waktu pelaksanaan

**Tabel. 1.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Antibiotik di Puskesmas Air Dingin

<b>Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Luaran yang ditargetkan</b>
Penyebaran Informasi Penggunaan antibiotik secara Bijak	Ceramah, Pembagian leaflet dan Tanya jawab	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak
Definisi, Kriteria dan Faktor Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak	Persentasi dan tanya jawab Peningkatan Pengetahuan	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Definisi, Kriteria dan Faktor Resistensi Bakteri Patogen dengan Penggunaan Obat Secara Bijak

### **Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh masyarakat yang datang. Untuk memastikan masyarakat tersebut memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan serta perkiraan keberhasilan dari program penyuluhan ini, dilakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan dan meminta mereka mengulang kembali materi yang telah dijelaskan. Respon dari peserta prolanis sangat tertarik dan berminat, hal ini ditunjukkan dengan adanya respon saat diberikan pertanyaan.

### **HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi dilapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang tentang pengetahuan akan pemanfaatan obat antibiotik. Merencanakan tempat

kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan puskesmas air dingin sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian, kesiapan fasilitas, persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji , kesepakatan waktu pelaksanaan.

Pada penyuluhan ini dihadiri oleh 33 orang. Dari 33 orang masyarakat yang hadir terdapat 10 orang yang belum paham tentang penggunaan obat antibiotik secara bijak. Setelah dilakukan wawancara diketahui ada masyarakat yang mengkonsumsi antibiotik secara bebas dan tanpa resep dokter.



**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan penggunaan antibiotik yang tepat dalam upaya pencegahan resistensi di Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut melakukan survey untuk mengidentifikasi kondisi lokasi dilapangan. Pada awal kegiatan, dilakukan survey untuk melihat kondisi lokasi lapangan. Beberapa kriteria dalam survey ini adalah keadaan lingkungan yang sangat menunjang tentang pengetahuan akan pemanfaatan obat antibiotik. Merencanakan tempat kegiatan pengabdian masyarakat dari hasil survey tersebut, maka ditetapkan puskesmas air dingin sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah kesiapan aparat untuk menerima tim pengabdian, kesiapan fasilitas, persiapan materi penyuluhan oleh tim penyaji , kesepakatan waktu pelaksanaan.

Pada penyuluhan ini dihadiri oleh 33 orang. Dari 33 orang masyarakat yang hadir terdapat 10 orang yang belum paham tentang penggunaan obat antibiotik secara bijak. Setelah dilakukan wawancara diketahui ada masyarakat yang mengkonsumsi antibiotik secara bebas dan tanpa resep dokter. Ketidaktahuan masyarakat tentang resistensi bakteri patogen bisa mengganggu kesehatan dikemudian hari dan dapat menyebabkan kematian, hal tersebut turut membantu terciptanya kuman yang kebal dengan kemungkinan menyebabkan infeksi baru dan sulit diobati baik pada diri sendiri, keluarga maupun komunitas disekitar.

Kegiatan penyuluhan penggunaan antibiotik yang tepat dalam upaya pencegahan resistensi dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan Sistem Kesehatan Nasional, kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan saja akan tetapi membutuhkan peran serta masyarakat. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Pada pengabdian masyarakat ini disampaikan juga cara-cara untuk mengkonsumsi obat khususnya antibiotik secara rasional, tepat dan bijak Disarankan Masyarakat tidak boleh membeli antibiotik sendiri tanpa ada resep dari dokter. Apabila sakit harus berobat di fasilitas pelayanan kesehatan. Antibiotik harus diminum sampai tuntas dan teratur sesuai anjuran dokter. Setelah dilakukan penyuluhan dan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kembali pada masyarakat untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan setelah diberi penyuluhan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat meningkat tentang penggunaan antibiotic yang rasional. Berdasarkan beberapa hasil penyuluhan sebelumnya dengan metode yang sama hasilnya sama dengan penelitian ini, pengetahuan penggunaan antibiotika terjadi peningkatan sesudah penyuluhan dari pada sebelumnya (Ai Ling Oh, *et al*, 2011; Minda Sari Lubis, *et al*, 2019).

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan masyarakat di Kelurahan air pacah kecamatan koto tangah kota padang tentang pengetahuan masyarakat tentang resistensi bakteri patogen, definisi, kriteria dan faktor resistensi bakteri patogen dengan penggunaan obat secara bijak meningkat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada universitas baiturrahmah padang yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Ling Oh., Mohamed Azmi Hassali, Mahmoud Sadi Al-Haddad, Syed Azhar Syed Sulaiman, Asrul Akmal Shafie dan Ahmed Awaisu. . Public knowledge and attitudes towards antibiotic usage: a crosssectional study among the general public in the state of Penang, Malaysia. *J Infect Dev Ctries* 2011; 5(5):338-347.
- Kemkes, menggunakan anitbiotik dengan bijak, Jakarta;  
[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2298/menggunakan-antibiotik-dengan-bijak](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2298/menggunakan-antibiotik-dengan-bijak), 2023.
- Kemenkes. pasien cerdas bijak menggunakan antibiotik,  
<https://farmalkes.kemkes.go.id/2016/04/pasien-cerdas-bijak-gunakan-antibiotik/>  
Jakarta:2016
- Minda Sari Lubis, Debi Meilani, Rafita Yuniarti dan Gabena Indrayani Dalimunthe. PKM  
PENYULUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK KEPADA MASYARAKAT DESA  
TEMBUNG, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Amaliah: Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat* Volume 3 No. 1 Mei 2019 297
- Permenkes, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun  
2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik.  
[https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh\\_1658480966\\_921055.pdf](https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1658480966_921055.pdf). 2021,
- Sara Nurmala, Dewi Oktavia Gunawan. Pengetahuan Peggunan Obat Antibiotik  
pada Masyarakat yang Tinggal di Kelurahan Babakan Madang, (Juni 2020).
- Widayati, A., Sri Suryawti, Charlotte de Crespigny, dan Janet E. Hiller. Knowledge and  
beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: A cross sectional  
population-based survey. *Antimicrobial Resistance and Infection Control* 2012, 1:38.